

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Tahun Anggaran 2008



PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA, MENKOMUNIKASIKAN
DAN MEMANFAATKAN HASIL PSIKOTES BAGI GURU BK

Oleh :

Farida Harahap, M.Si

Siti Rohmah N., M.Si

Rita Eka Izzaty, M.Si

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

2008

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan untuk guru BK dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam memilih tes psikologi, membaca dan memanfaatkan hasil tes psikologi. Keterampilan ini digunakan sebagai bagian dari proses layanan BK untuk pengembangan diri siswa baik secara akademis maupun sebagai pribadi mandiri.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah :

1. Curah pendapat (*brain storming*) digunakan untuk menggali masalah-masalah yang dijumpai oleh guru BK dalam memanfaatkan tes psikologi, membaca atau menginterpretasikan hasil tes, dan mengkomunikasikan hasil tes psikologi serta bagaimana guru BK memecahkan masalah tersebut.
2. Ceramah, dipakai untuk menyampaikan materi pengenalan tes psikologi dan pemanfaatan tes psikologi di sekolah
3. Diskusi dan tanya jawab digunakan untuk membahas berbagai masalah terkait dengan materi yang diberikan dan situasi yang dialami para guru dalam memanfaatkan tes psikologi di sekolah
4. Praktek menginterpretasikan hasil tes psikologi selama ¼ jam

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 16 desember selama 1 hari pertemuan mulai dari jam 13.00 sampai jam 16.00 atau selama 3 jam efektif.

Inti dari materi kegiatan adalah : melatih ketrampilan guru BK memiliki kemampuan membaca, mengkomunikasikan dan memanfaatkan hasil psikotes. Pemberi materi atau nara sumber yang akan memberikan materi-materi tersebut adalah dosen-dosen yang memiliki kompetensi di bidangnya. Agar lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut :

| N O | TUJUAN INSTRUKSIONAL | POKOK BAHASAN | PEMATERI |
|----------------|---|--|---------------------------------|
| SESI I | | | |
| 1. | Meningkatkan pemahaman para guru BK tentang pengukuran psikologis | Pengenalan Alat Pengukuran Psikologis | Siti Rohmah N |
| SESI II | | | |
| 3. | Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan para guru BK untuk membaca dan mengkomunikasikan hasil tes | Membaca dan mengkomunikasikan Hasil Tes | Farida Harahap Siti Rohmah N |
| 4. | Memberi insight thd para guru BK untuk memanfaatkan hasil tes bagi pengembangan diri siswa di sekolah | Memanfaatkan Hasil Tes Psikologis | Farida Harahap |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan berlangsung dua tahap yaitu : sesi I : pengenalan alat tes psikologi dan sesi II adalah melatih guru untuk membaca dan memngkomunikasikan hasil tes serta memanfaatkan alat tes.

Pelatihan ini diikuti oleh 19 peserta yang datang dari Jogja maupun dari luar Jogja. Peserta mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias. Hal tersebut tampak dari ketepatan kehadiran, perhatian penuh pada saat materi disampaikan dan aktif dalam diskusi.

Peserta mengikuti serangkaian kegiatan berupa ceramah dan praktek di tempat. Mereka tampak giat dalam melaksanakannya. Para peserta dibentuk kelompok untuk menyelesaikan interpretasi hasil tes psikologi yang diberikan pada mereka untuk dibahas secara kelompok. Masing-masing peserta menyampaikan hasilnya yang ditulis oleh trainer di papan tulis dan dibandingkan dengan kelompok peserta yang lain. Ternyata dapat diketahui bahwa dari pelatihan ini mereka mengetahui bahwa hasil tes tidak bias disampaikan begitu saja pada siswa didik tanpa

disensor oleh guru BK. Selain itu juga peranan guru Bk untuk menyusun profil potensi diri siswa secara menyeluruh tidak hanya mengandalkan tes psikologi semata merupakan ketrampilan professional yang harus dimiliki.

Berdasarkan masukan dari para peserta pelatihan mereka masih membutuhkan pelatihan-pelatihan yang lain atau pelatihan-pelatihan lanjutan.

Tanggapan guru mengenai pelaksanaan pelatihan adalah :

- sangat antusias karena selama ini merasa bahwa menginterpretasikan hasil tes adalah hal yang sulit ternyata dengan latihan sebentar bisa mendeskripsikan dengan lancar.
- Membuat profil diri siswa ternyata menunjang proses pembelajaran karena lebih menyampaikan situasi dan kondisi siswa secara lengkap dilihat dari berbagai aspek yang lebih luas dan menggabungkan berbagai sumber informasi tentang siswa

B. Pembahasan

Melalui curah pendapat didapatkan informasi bahwa masalah-masalah yang dijumpai pada guru BK adalah :

- kurangnya ide untuk membuat format penyusunan profil potensi diri siswa didik.
- Cara menginterpretasikan hasil tes ternyata membutuhkan ketelitian dan kecermatan. Kesukarannya adalah mengintegrasikan dan, menyelaraskan antara data dan informasi yang dikumpulkan melalui beberapa sumber dengan minat dan keinginan anak didik dan orangtuanya.
- Penyusunan profil potensi diri siswa sendiri belum pernah dilaksanakan oleh guru BK. Umumnya guru BK mengandalkan hasil tes psikologi, prestasi akademik siswa dan kemauan dari siswa sendiri dan orangtuanya. Guru BK belum mencoba atau melaksanakan kegiatan mengkomunikasikan hasil tes.

- Melalui diskusi didapatkan gambaran bahwa para guru BK membutuhkan pelatihan serupa untuk mereshfresh lagi kemampuan menginterpretasikan hasil tes.
- Melalui ceramah para guru dapat memperoleh pengetahuan dan tambahan wawasan mengenai tes tes psikologi yang bisa digunakan di sekolah. Inti dari materi tersebut adalah pentingnya peranan guru BK untuk memadukan antara sumber-sumber penggalian informasi potensi anak, menginterpretasikan dan mengkomunikasikannya pada anak dan orangtua.

Melalui praktek di tempat, para peserta pelatihan dapat mempraktekkan menginterpretasikan hasil tes dalam waktu yang singkat. Hasilnya mereka cukup bersemangat karena menginterpretasikan hasil tes tidak membutuhkan waktu lama dan hanya terdiri dari 2-3 paragraf bahkan bisa dikembangkan lagi sepanjang yang dibutuhkan.